

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
HALAMAN PERSEMBAHAN	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	10
ABSTRAK	11

BAB 1

PENDAHULUAN	12
1.1. Latar Belakang	12
1.1.1. Kepedulian Masyarakat terhadap Ekosistem Lingkungan	12
1.1.2. Alih Fungsi Lahan Hijau di Kota Besar Indonesia	13
1.1.2. Kota dan Anak-Anak	15
1.1.3. Ruang Bermain Konvensional	16
1.1.4. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)	18
1.1.4. Potensi Kebun Campuran sebagai Ruang Bermain dan Ruang Edukasi	20
1.1.5. Gagasan untuk Membuat RPTRA dengan Pendekatan Ekologis	20
1.2. Permasalahan	20
1.2.1. Non-Arsitektural	20
1.2.2. Arsitektural	21
1.3. Tujuan Pembahasan	21
1.3.1. Tujuan Non-Arsitektural	21
1.3.2. Arsitektural	21
1.4. Sasaran Permasalahan	22
1.4.1. Sasaran Non-Arsitektural	22
1.4.2. Sasaran Arsitektural	22
1.5. Lingkup Pembahasan	22
1.5.1. Non-Arsitektural	22
1.5.2. Arsitektural	23
1.6. Metodologi	23



1.6.1. Pengumpulan Data	23
1.6.2. Analisis	23
1.6.3. Sintesis	23
1.7. Sistematika Pembahasan	24
1.8. Keaslian Penulisan	24
1.9. Kerangka Berpikir	26

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA	27
2.1. Tinjauan Umum tentang Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)	27
2.1.1. Pengertian RPTRA	27
2.1.2. Manfaat dan Tujuan RPTRA	27
2.1.3. Kegiatan dalam RPTRA	28
2.1.4. Fasilitas dalam RPTRA	29
2.1.5. Tipologi dan Standar RPTRA	30
2.1.5.1. Zonasi	30
2.1.5.2. Ruang	31
2.1.5.3. Dimensi	32
2.1.5.4. Permukaan (<i>Surfacing</i>)	35
2.2. Tinjauan Khusus tentang Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)	36
2.2.1. Audit Anak-Anak terhadap RPTRA Eksisting	37
2.2.2. Kesimpulan Studi	38
2.3. Tinjauan Khusus tentang <i>Ecomimicry</i>	39
2.3.1. Hubungan <i>Ecomimicry</i> dengan <i>Biomimicry</i>	43
2.3.2. Penerapan <i>Ecomimicry</i> dalam Desain	47
2.4. Tinjauan Preseden	48
2.4.1. Studi Kasus Konteks Tipologi	48
2.4.1.1. Into the Wild (Konteks Ruang Bermain Publik)	48
2.4.1.2. Fuji Kindergarten (Konteks Fungsi Bangunan untuk Anak-Anak)	49
2.4.1.3. RPTRA Kalijodo (Konteks RPTRA)	50
2.4.2. Komparasi Studi Kasus Konteks Tipologi	51
2.4.3. Studi Kasus Konteks Ekologi	52
2.4.3.1. Forest Walk Babakan Siliwangi (Konteks Hutan Kota sebagai Ruang Publik)	52
2.4.3.2. <i>Renaturasi</i> Sungai Aire, Swiss (Konteks Restorasi Ekologi)	53
2.4.4. Komparasi Studi Kasus Konteks Ekologi	53



TINJAUAN LOKASI	54
3.1. Tinjauan Makro	54
3.1.1. Tinjauan Umum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	54
3.1.2. Tinjauan Umum Kabupaten Sleman	54
3.2. Tinjauan Meso	55
3.2.1. Koridor Ekologis di Kabupaten Sleman	55
3.2.2. Peraturan Umum Bangunan Gedung di Kabupaten Sleman	56
3.2.2.1. Peraturan Bupati Sleman Nomor 11 Tahun 2007	56
3.2.2.2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008	56
3.3. Tinjauan Mikro	58
3.3.1. Pemilihan Lokasi RPTRA	58
3.3.2. Kondisi Eksisting Taman Kuliner Condong Catur	59
3.3.3. Profil Taman Kuliner Condong Catur	61

BAB 4

ANALISIS PERANCANGAN	67
4.1. Analisis Makro	67
4.1.1. Analisis Tapak Terpilih	67
4.1.2. Kondisi Tapak	69
4.1.3. Kesesuaian Lahan	70
4.1.4. Hidrologi	70
4.1.5. Flora dan Fauna	71
4.1.6. Tanah	73
4.1.7. Air Tanah	74
4.2. Analisis Meso	75
4.2.1. Sistem Pencapaian terhadap Tapak	75
4.2.2. <i>Ecological Landuse Planning</i>	76
4.3. Analisis Mikro	77
4.3.1. Organisasi dan Program Ruang	77
4.3.2. Pola Aktivitas	78
4.3.3. Kebutuhan Ruang	80



UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BAB 5

KONSEP PERANCANGAN	84
5.1. Konsep Makro	84
5.1.1. Apa Manfaat RPTRA untuk Masyarakat?	84
5.1.2. Bagaimana Melibatkan Peran Masyarakat terhadap RPTRA?	84
5.1.3. Apa Urgensi Mengembalikan Ekosistem di Lokasi RPTRA?	84
5.2. Konsep Meso	85
5.2.1. Orientasi	85
5.2.1.1. Organisasi Spasial	85
5.2.1.2. Orientasi Bangunan	86
5.2.2. Lanskap/Vegetasi	87
5.2.2.1. Zona Vegetasi Produktif	87
5.2.2.2. Zona Vegetasi Pendukung Ekosistem Sungai	88
5.2.2.3. Zona Vegetasi Arena Bermain	88
5.2.3. Margasatwa	88
5.3. Konsep Mikro	89
5.3.1. Konsep <i>Ecomimicry</i>	89
5.3.2. Konsep <i>Sensory Experience</i>	89
5.3.3. Konsep Ruang Dan Zonasi	90
5.3.4. Konsep Bentuk	90
5.3.5. Konsep Material	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95